



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta yaitu Undang-Undang tentang perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra (tidak melindungi kekayaan intelektual lainnya), dengan ini menerangkan bahwa hal-hal tersebut di bawah ini telah tercatat dalam Daftar Umum Ciptaan:

- I. Nomor dan tanggal permohonan : C09201702427, 09 Juni 2017
- II. Pencipta
Nama : **1. YANUAR E. RESTIANTO;**
2. ICUK RANGGA BAWONO
Alamat : Jalan Paguyuban III Blok C4/19
Perumahan Griya Tegalsari Indah
Kec. Kembaran, Kab. Banyumas, Jawa Tengah.
Kewarganegaraan : Indonesia
- III. Pemegang Hak Cipta
Nama : **1. YANUAR E. RESTIANTO;**
2. ICUK RANGGA BAWONO
Alamat : Jalan Paguyuban III Blok C4/19
Perumahan Griya Tegalsari Indah
Kec. Kembaran, Kab. Banyumas, Jawa Tengah.
Kewarganegaraan : Indonesia
- IV. Jenis Ciptaan : Buku
- V. Judul Ciptaan : **AUDIT SISTEM INFORMASI MENGGUNAKAN
ACTIVEDATA FOR EXCEL**
- VI. Tanggal dan tempat diumumkan : 01 Januari 2011, di Yogyakarta
untuk pertama kali di wilayah
Indonesia atau di luar wilayah
Indonesia
- VII. Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung
hingga 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta
meninggal dunia.
- VIII. Nomor pencatatan : 087654

Pencatatan Ciptaan atau produk Hak Terkait dalam Daftar Umum Ciptaan bukan merupakan pengesahan atas isi, arti, maksud atau bentuk dari Ciptaan atau produk Hak Terkait yang dicatat. Menteri tidak bertanggung jawab atas isi, arti, maksud, atau bentuk dari Ciptaan atau produk Hak Terkait yang terdaftar. (Pasal 72 dan Penjelasan Pasal 72 Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta)

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b.
DIREKTUR HAK CIPTA DAN DESAIN INDUSTRI

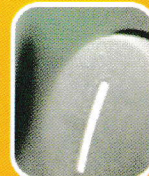
Dr. Dra. Erni Widhyastari, Apt., M.Si.



PENERBIT ANDI®

AUDIT
Sistem Informasi menggunakan

ActiveData for Excel



Contoh kasus:

Audit General Ledger
Audit Hutang Usaha
Audit Pendapatan

Yanuar E. Restianto &
Icuk Rangga Bawono

AUDIT SISTEM INFORMASI

Menggunakan ActiveData for Excel



Yanuar E. Restianto
Icuk Ranga Bawono

Penerbit ANDI Yogyakarta

Audit Sistem Informasi Menggunakan Active Data for Excel
Oleh: Yanuar E. Restianto & Ick Rangga Bawono

Hak Cipta © 2011 pada Penulis
Editor : nikodemus WK
Setting : Sri Mulanto
Desain Cover : Bowo
Korektor : Suci Nurashih / Aktor Sadewa

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, baik secara elektronik maupun mekanis, termasuk memfotocopy, merekam atau dengan sistem penyimpanan lainnya, tanpa izin tertulis dari Penulis.

Penerbit: C.V ANDI OFFSET (Penerbit ANDI)
Jl. Beo 38-40, Telp. (0274) 561881 (Hunting), Fax. (0274) 588282 Yogyakarta 55281

Percetakan: ANDI OFFSET
Jl. Beo 38-40, Telp. (0274) 561881 (Hunting), Fax. (0274) 588282 Yogyakarta 55281

Perpustakaan Nasional: Katalog dalam Terbitan (KDT)

Restianto, Yanuar E.

Audit Sistem Informasi Menggunakan Active Data for Excel/Yanuar E. Restianto & Ick Rangga Bawono;

– Ed. I. – Yogyakarta: ANDI,

20 19 18 17 16 15 14 13 12 11

viii + 168 hlm.; 16 x 23 Cm.

10 9 8 7 6 5 4 3 2 1

ISBN: 978 – 979 – 29 – 2415 – 2

I. Judul

1. Aplikasi Office/Computer

2. Bawono, Ick Rangga

DDC'21 : 005.369

KATA PENGANTAR

Tidak ada kata yang patut diucapkan selain syukur alhamdulillah kehadirat Allah Swt. karena setelah sekian lama keinginan untuk menyusun sebuah karya kecil tentang audit sistem informasi akhirnya dapat terwujud. Semangat awal yang memicu kami menyusun buku ini adalah karena terbatasnya buku-buku yang membahas audit sistem informasi secara praktis, mudah dipahami, serta dilengkapi dengan contoh-contoh kasus. Buku ini tersusun tidak dengan tiba-tiba, namun menempuh perjalanan yang cukup panjang, berawal dari sebuah modul praktikum kuliah EDP Auditing untuk para mahasiswa, yang kemudian dikembangkan menjadi sebuah buku yang dapat dibaca, tidak hanya oleh mahasiswa dan dosen saja, tetapi juga para praktisi akuntansi, para auditor, dan siapa saja yang ingin mempelajari audit sistem informasi.

Buku ini membahas teori-teori yang berkaitan dengan teknologi informasi, auditing, serta audit sistem informasi, dan juga menyuguhkan studi kasus dengan salah satu perangkat lunak audit, yaitu ActiveData For Excel. ActiveData For Excel dipilih karena mudah dipelajari dan digunakan. Selain itu, bekerja dengan Microsoft Excel pun tampaknya sudah menjadi sesuatu yang lazim bagi para mahasiswa, dosen, dan para auditor.

Pembahasan penyelesaian kasus dalam buku ini diuraikan dengan langkah-langkah terperinci serta dilengkapi dengan ilustrasi gambar dan contoh keluarannya. Dengan tidak mengesampingkan keterbatasan yang dimiliki oleh ActiveData For Excel, semoga sajian materi dalam buku ini dapat membantu para mahasiswa untuk memahami audit sistem informasi, serta dapat membantu para auditor dalam menerapkan teknik audit berbantuan komputer.

Akhirnya, benar adanya kalimat bijaksana yang menyatakan “Tak ada gading yang tak retak”. Demikian juga dengan isi, format, dan metodologi dalam buku ini yang tentu saja masih mempunyai kekurangan, kesalahan, dan ketidaklengkapan. Untuk itu, kritik dan saran untuk perbaikan buku ini sangat penulis harapkan dari para pembaca. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan buku ini sehingga dapat berada di tangan para pembaca yang budiman. Semoga karya kecil ini memberikan manfaat untuk kemajuan ilmu pengetahuan. Amin.

Purwokerto, Mei 2010

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 TEKNOLOGI INFORMASI DAN AUDITING	1
Pendahuluan.....	1
Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Auditing.....	2
Risiko Teknologi Informasi.....	4
Auditing dan Komputer	5
BAB 2 AUDITING	7
Definisi Auditing.....	7
Fungsi Auditing	8
Jenis-jenis Auditing	8
Standar Auditing.....	11
BAB 3 AUDITING SISTEM INFORMASI	15
Definisi Audit Sistem Informasi.....	15
Tahapan Audit Sistem Informasi.....	15
Teknik Audit Berbantuan Komputer	20
BAB 4 BASIS DATA	33
Sistem Basis Data.....	33
Konstruksi Basis Data.....	34
Jenis Fail Basis Data	35
Normalisasi	36
Entity Relationship Diagram (ERD)	38
Structured Query Language (SQL)	39
BAB 5 ACTIVE DATA FOR EXCEL	41
Sekilas tentang ActiveData For Excel.....	41
Menginstal ActiveData For Excel	43
Fitur ActiveData For Excel.....	46

BAB 6	MEMULAI AUDITING SISTEM INFORMASI	63
	Menentukan Sudut Pandang Audit	63
	Mendapatkan Data Klien	64
	Memulai Proses Audit	67
BAB 7	AUDIT BUKU BESAR UMUM (GENERAL LEDGER)	69
BAB 8	AUDIT UTANG USAHA	85
BAB 9	AUDIT PENDAPATAN	125
BAB 10	TIP DAN TRIK	149
	Bekerja dengan Lebih Efisien	149
	Mengindeks Lembar (<i>Index Sheet</i>)	152
	Mengindeks Buku Kerja (<i>Index Workbook</i>)	153
	Konversi Data	154
	Menyisipkan Data	156
DAFTAR PUSTAKA		159

BAB 1

TEKNOLOGI INFORMASI DAN AUDITING

Pendahuluan

Pepatah modern mengatakan bahwa siapa yang dapat mengelola informasi akan menguasai bisnis. Organisasi bisnis membutuhkan orang-orang yang cakap mengelola informasi agar organisasi dapat bertahan, bertumbuh, dan memiliki daya saing. Akuntan adalah pihak yang paling kompeten untuk menjawab kebutuhan ini. Akuntan memiliki pemahaman seutuhnya atas sistem informasi akuntansi dan keuangan untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan bagi pengambilan keputusan bisnis. Di samping itu, akuntan juga memiliki penguasaan yang cukup kuat untuk mengaudit keandalan informasi keuangan yang dihasilkan. Bahkan lebih dari itu, akuntan juga mampu mengaudit keandalan sistem informasi akuntansi yang dipakai.

Perkembangan teknologi informasi seperti komputer dalam dunia bisnis berdampak signifikan terhadap perubahan fokus manajemen dan proses bisnis organisasi. Proses bisnis akuntansi yang tadinya dilakukan secara manual dengan menggunakan media kertas sekarang telah terkomputerisasi. Selain sistem informasi akuntansi yang diterapkan juga berubah dengan menggunakan teknologi informasi untuk menghasilkan informasi yang cepat, akurat, relevan, dan jelas. Hal ini menimbulkan kecenderungan kebutuhan bisnis baru, yaitu tersedianya akuntan yang mampu memadukan pengetahuan dan kemampuan akuntansi dengan penguasaan teknologi informasi atau ICT (*Information & Communication Technology*).

Perkembangan penggunaan komputer dalam bisnis secara otomatis akan memengaruhi metode pelaksanaan audit. Satuan usaha disebut menggunakan sistem komputer—dikenal juga dengan istilah EDP (*Electronic Data*

Processing) atau CBIS (*Computer Based Information System*)—apabila dalam memproses data keuangan dan menyusun laporan keuangan menggunakan komputer sebagai bagian dari sistem yang diterapkan.

Kebutuhan terhadap auditing pada sistem komputer (atau dikenal dengan EDP Auditing atau Audit Sistem Informasi) semakin perlu untuk dipenuhi agar tujuan auditing tetap dapat dicapai secara efektif dan efisien. Meskipun tujuan dasar auditing tetap tidak berubah, proses audit mengalami perubahan yang signifikan, baik dalam pengumpulan dan evaluasi bukti maupun pengendaliannya. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan dalam pemrosesan data akuntansi. Demikian juga halnya pengendalian, tujuan pengendalian pengolahan data yang akurat dalam suatu lingkungan manual maupun lingkungan yang terkomputerisasi adalah sama. Dalam suatu lingkungan yang terkomputerisasi, pengendalian untuk mengurangi risiko pengulangan kesalahan dan untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan benar-benar akurat harus diterapkan. Perubahan dalam metode pengendalian dan pengolahan ini menimbulkan metode baru dalam auditing.

Auditor harus mempelajari keahlian-keahlian baru untuk bekerja secara efektif dalam suatu lingkungan bisnis yang terkomputerisasi untuk meninjau teknologi komputer. Auditor harus memahami dan mempertimbangkan sifat sistem EDP. Sistem ini akan memengaruhi sistem akuntansi dan sistem pengendalian internal yang akhirnya akan memengaruhi luas, lingkup, dan jangka waktu audit.

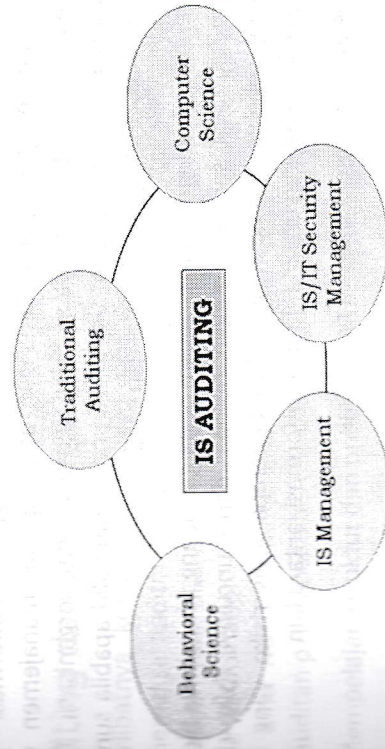
Perlunya memahami konsep EDP merupakan hal yang fundamental untuk peninjauan (*review*) yang layak, evaluasi pengolahan yang dikomputerisasi, serta penggunaan komputer dalam pelaksanaan audit. Oleh karena itu, auditor juga dituntut untuk mengembangkan pengetahuan dan kemampuannya di bidang teknologi informasi, khususnya audit sistem informasi agar mereka dapat mengaudit secara efektif dan efisien pada organisasi yang menerapkan sistem terkomputerisasi.

Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Auditing

Pesatnya perkembangan teknologi informasi sangat memengaruhi berbagai macam aktivitas dalam organisasi, termasuk perilaku orang-orang di dalam organisasi tersebut. Hampir seluruh bagian dalam organisasi, seperti produksi, pemasaran, keuangan, sumber daya manusia, logistik,

penelitian dan pengembangan, pelayanan pelanggan, dan sebagainya, menggunakan teknologi informasi dalam mengolah datanya. Teknologi informasi menjadi begitu penting karena beberapa hal yang dijanjikannya, yaitu dihasilkannya informasi yang andal, cepat, akurat, serta dapat diakses tanpa terbatas oleh ruang dan waktu.

Khusus untuk pengolahan data transaksi-transaksi keuangan atau, lebih spesifik, pengolahan data akuntansi, saat ini hampir seluruh organisasi, baik perusahaan swasta, instansi pemerintah, organisasi nirlaba, organisasi kemasyarakatan, telah memanfaatkan teknologi informasi. Dengan demikian, laporan keuangan yang dihasilkan oleh organisasi merupakan keluaran dari sebuah sistem yang menggunakan teknologi informasi. Untuk itu, bidang auditing juga harus menyesuaikan diri dengan perkembangan pengelolaan data akuntansi tersebut. Secara umum, sebenarnya tahapan auditing, baik untuk lingkungan bisnis yang manual maupun yang terkomputerisasi, tidak jauh berbeda. Perbedaan yang ada terletak pada metode atau teknik audit yang digunakan karena dalam lingkungan bisnis yang terkomputerisasi, sebagian besar data tersimpan dalam bentuk digital. Oleh karena itu, para auditor harus memiliki keahlian baru terkait dengan perkembangan teknologi informasi, di antaranya adalah pemahaman konsep komputer dan desain sistem, kemampuan untuk mengidentifikasi risiko-risiko baru dalam teknologi informasi—yang tidak ada dalam lingkungan bisnis manual—serta pengetahuan teknis penggunaan komputer untuk keperluan auditing.



Seraya kelmuan, audit teknologi informasi harus didukung oleh bidang ilmu lain, seperti ilmu komputer, perilaku organisasi, manajemen sistem informasi, serta ilmu auditing keuangan.

Risiko Teknologi Informasi

Pada dasarnya, setiap kegiatan pasti mengandung risiko. Oleh karena itu, pengendalian yang pada hakikatnya diimplementasikan untuk menghindari atau mengurangi terjadinya risiko akan diperlukan. Hal seperti itu tidak hanya terjadi pada operasi organisasi, melainkan juga pada kehidupan manusia sehari-hari. Meskipun demikian, organisasi sering kali tidak menyadari kondisi yang membahayakan tersebut. Mereka justru menyadarinya setelah kondisi atau kejadian tersebut terjadi.

Selama ini kita selalu menyandarkan diri pada pengendalian (*control*), dan hampir selalu merasa yakin bahwa dengan pengendalian segala sesuatu akan berjalan sebagaimana mestinya. Kondisi tersebut ternyata tidak selamanya benar sebab di samping masalah dilaksanakan atau tidaknya suatu pengendalian, masalah mengenai efektivitas pengendalian yang diterapkan tersebut juga akan timbul.

Seperti yang diketahui, teknologi komputer telah berkembang dengan sangat pesat. Perusahaan-perusahaan swasta, badan usaha milik negara/daerah, instansi pemerintahan pusat/daerah, demikian pula halnya dengan masyarakat umum cenderung untuk menyandarkan diri pada sistem informasi yang berbasis komputer untuk menyatakan hasil dari pelaksanaan program/kegiatan mereka. Sebagai konsekuensi kondisi tersebut, timbul pertanyaan mengenai keterandalan (*reliability*) data/informasi yang diungkapkan sebagai laporan keuangan atau laporan manajemen yang menyatakan hasil kegiatan yang telah dicapai suatu organisasi. Tidak mungkin suatu informasi dapat dikatakan andal atau valid apabila sumber data dan pengolahannya tidak andal dan valid.

Implementasi teknologi informasi dalam berbagai bidang, khususnya bidang keuangan/akutansi, sebenarnya tidak terlepas dari munculnya risiko-risiko baru yang sebelumnya tidak ada. Ada beberapa jenis risiko yang berhubungan dengan penggunaan teknologi informasi, antara lain

1. penggunaan teknologi secara tidak layak,
2. pengulangan kesalahan (kesalahan pemrograman, perangkat keras, dan sebagainya),
3. kesalahan berantai,

4. pemrosesan tidak logis, terjadi karena tidak dicermatinya dokumen keluaran hasil proses,
 5. kesalahan menerjemahkan kebutuhan pemakai (*user requirement*),
 6. ketidakmampuan untuk mengendalikan teknologi,
 7. masukan data yang tidak benar,
 8. ketidakmampuan bereaksi secara cepat,
 9. ketidakmampuan untuk mendukung pemrosesan,
 10. konsentrasi data,
 11. konsentrasi tanggung jawab,
 12. akses sistem tidak terkendali,
 13. keamanan sistem yang tidak baik,
 14. kesalahan prosedural pemakaian fasilitas ICT,
 15. kesalahan program (*bug*), dan
 16. kerusakan sistem komunikasi.
- Oleh karena itu, implementasi ICT mesti dibarengi dengan peningkatan kualitas pengendalian sehingga risiko-risiko tersebut dapat dihindari atau setidaknya dikurangi.

Auditing dan Komputer

Terlibatnya komputer dalam proses penyusunan laporan keuangan memaksa auditor untuk dapat mengaudit komputer yang digunakan perusahaan yang diaudit. SAS No. 48 "The Effects of Computer Processing on the Examination of Financial Statement" dan *International Auditing Guide Line No. 20*, menjelaskan tiga tahap yang harus dilalui dalam pengauditan perusahaan berteknologi informasi, yaitu

1. Mempelajari struktur dan prosedur umum satuan usaha.
2. Mempelajari sistem akuntansi dan kaitannya dengan struktur pengendalian internal satuan usaha.
3. Merencanakan audit atas saldo dan transaksi.

Perbedaan pokok audit untuk organisasi bersistem komputer dengan organisasi bersistem manual terletak pada pengumpulan bukti. Dalam pengumpulan bukti, auditor dapat menggunakan sistem manual, teknik komputer, atau gabungan dari keduanya. Pembahasan secara lebih mendalam tentang teknik-teknik atau metode dalam mengaudit sistem informasi akan dibahas pada bab-bab selanjutnya.

BAB 2 AUDITING

Definisi Auditing

Sebelum lebih jauh membahas auditing sistem informasi, beberapa definisi tentang auditing akan diuraikan terlebih dahulu sehingga karakteristik umum audit dapat diidentifikasi. *American Accounting Association (AAA) dalam Accounting Review, vol. 47* mendefinisikan auditing sebagai

“Suatu proses sistematis untuk memperoleh serta mengevaluasi bukti secara objektif mengenai asersi-asersi kegiatan dan peristiwa ekonomi, dengan tujuan menetapkan derajat kesesuaian antara asersi-asersi tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya serta penyampaian hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan.”

beberapa hal penting dari definisi tersebut dapat diuraikan menjadi berikut.

1. Auditing adalah suatu proses yang sistematis, artinya berupa serangkaian prosedur yang logis, terstruktur, terencana, terorganisir, dan memiliki tujuan.
2. Memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif berarti bahwa pemerolehan dan pengevaluasian bukti dilakukan tanpa memihak atau tanpa prasangka kepada pihak yang membuat asersi.
3. Asersi tentang kegiatan dan peristiwa ekonomi merupakan representasi yang dibuat oleh perorangan atau entitas.
4. Derajat kesesuaian berarti membandingkan asersi-asersi tersebut dengan kriteria, standar, dan peraturan-peraturan yang ada. Sebagai contoh, kriteria dalam audit laporan keuangan adalah Prinsip Akuntansi

Berterima Umum, sedangkan kriteria dalam audit operasional adalah anggaran, standar biaya, atau peraturan-peraturan yang ada.

5. Penyampaian hasil kepada pihak yang berkepentingan. Hasil audit berupa atestasi atau pernyataan pendapat mengenai kesesuaian antara asersi dengan kriteria yang ada. Penyampaian hasil ini dapat meningkatkan atau menurunkan tingkat kepercayaan pemakai informasi keuangan atas asersi yang dibuat oleh auditor (*auditee*).

Fungsi Auditing

Sebagaimana diketahui bahwa akuntansi bukanlah suatu tujuan bagi organisasi, tetapi hanya sebagai sebuah sistem atau alat komunikasi antara data-data keuangan dan hasil operasi organisasi dalam bentuk laporan keuangan dengan pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan harus dapat memenuhi kebutuhan para pemakainya dalam mengambil keputusan ekonomi sehingga informasi yang ada di dalamnya harus dapat dipercaya, andal, relevan, dan tepat waktu penyajiannya. Untuk itu diperlukan jaminan bahwa sebuah laporan keuangan dihasilkan dari sistem akuntansi yang dijalankan sesuai dengan standar, kriteria, dan peraturan-peraturan yang ada. Lebih lanjut, diperlukan pihak ketiga yang independen untuk memberikan penilaian atas kewajiban sebuah laporan keuangan. Pihak yang independen tersebut adalah auditor independen atau akuntan publik. Audit yang dilakukan oleh auditor independen tersebut merupakan fungsi dari auditing, yakni untuk menentukan apakah sebuah laporan keuangan telah memenuhi pedoman, kriteria, standar, dan sesuai dengan peraturan serta prinsip akuntansi yang berterima umum. Jadi, dapat disimpulkan bahwa auditing berfungsi untuk meningkatkan atau menurunkan—tergantung dari pendapat yang diberikan oleh akuntan—derajat kepercayaan pemakai laporan keuangan atas asersi-asersi yang ada dalam sebuah laporan keuangan.

Jenis-jenis Auditing

Auditing pada dasarnya dibedakan berdasarkan pelaksanaan, objek, waktu pelaksanaan, serta tujuan auditnya. Berdasarkan pelaksanaannya, audit dibedakan menjadi audit internal dan audit eksternal. Berdasarkan objeknya, audit dibedakan menjadi audit laporan keuangan, audit kepatuhan, dan

audit operasional. Sedangkan berdasarkan waktu pelaksanaannya, audit dibedakan menjadi audit kontinu (*continuous audit*) dan audit berkala (*periodical audit*).

1. Audit Internal

Audit internal adalah pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan internal atau satuan pengawas internal organisasi yang tidak terlibat dalam kegiatan akuntansi dan operasional organisasi. Audit internal berfungsi untuk menjamin tercapainya efisiensi, efektivitas, dan ketaatan dalam kegiatan operasional organisasi. Audit internal merupakan salah satu jenis pengendalian internal untuk menemukan kelemahan-kelemahan atau penyimpangan yang terjadi dalam kegiatan operasional organisasi. Hasil dari audit internal adalah memberikan rekomendasi atau saran-saran perbaikan kepada manajemen.

2. Audit Eksternal

Audit eksternal adalah pemeriksaan yang dilakukan oleh pihak luar yang independen. Jasa audit eksternal biasanya dilakukan oleh suatu profesi, yakni akuntan publik. Salah satu tujuan audit eksternal adalah untuk menilai kewajaran laporan keuangan dalam bentuk pernyataan pendapatan akuntan dan memberikan laporan keuangan audit (*audited financial statement*).

3. Audit Laporan Keuangan

Audit laporan keuangan (*financial statement audit*) adalah kegiatan untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti-bukti tentang laporan-laporan entitas agar dapat memberikan pendapat apakah laporan tersebut telah disajikan secara wajar sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, yakni prinsip akuntansi berterima umum. Audit laporan keuangan dapat dijadikan dasar untuk mengembangkan lebih lanjut audit kepatuhan, audit operasional, serta jasa atestasi dan jasa penjaminan (*assurance service*).

4. Audit Kepatuhan

Audit kepatuhan (*compliance audit*) adalah kegiatan untuk memperoleh dan memeriksa bukti-bukti untuk menetapkan apakah kegiatan keuangan atau operasional suatu entitas telah sesuai dengan persyaratan, ketentuan, dan peraturan-peraturan yang ada. Persyaratan,

ketentuan, dan peraturan-peraturan dapat bersumber dari segi internal organisasi maupun segi eksternalnya. Segi internal organisasi bisa berupa standar operasional dan prosedur maupun kebijakan manajemen, sedangkan segi eksternalnya berupa ketentuan-ketentuan dari kreditur, peraturan pemerintah, dan sebagainya. Laporan audit kepatuhan biasanya ditujukan kepada otoritas yang menerbitkan kriteria/persyaratan/ketentuan/peraturan tersebut, yang berisi ringkasan temuan atau pernyataan keyakinan auditor tentang derajat kepatuhan dengan kriteria/persyaratan/ketentuan/peraturan.

5. Audit Operasional

Audit operasional (*operational audit*) adalah kegiatan untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti-bukti tentang efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional entitas. Dalam kaitannya dengan pencapaian tujuan, audit operasional juga disebut audit kinerja atau audit manajemen. Laporan audit operasional memuat efisiensi dan efektivitas yang diamati serta rekomendasi untuk peningkatan efisiensi dan efektivitas.

6. Audit Kontinu (*Continuous Audit*)

Audit kontinu (*continuous audit*) adalah audit yang dilakukan beberapa kali dalam satu periode akuntansi. Dalam audit ini, klien atau auditan diberi laporan kemajuan kegiatan yang dijalankan dan hal-hal yang perlu diperbaiki atau diperhatikan. Beberapa keuntungan dilakukannya audit kontinu adalah kesalahan-kesalahan yang ada dapat segera diperbaiki, kecurangan dapat diketahui dan dicegah dengan cepat, laporan keuangan tahunan dapat disusun lebih awal karena pemeriksaan telah disebar untuk beberapa waktu dalam tahun berjalan.

7. Audit Berkala (*Periodical Audit*)

Audit berkala (*periodical audit*) adalah audit yang dilakukan secara berkala/periodik, yakni kuartalan, semesteran, maupun tahunan. Dalam audit ini laporan auditor yang formal hanya akan dibuat pada akhir periode akuntansi.

Standar Auditing

Standar auditing merupakan salah satu ukuran kualitas pelaksanaan auditing, yang berarti bahwa audit disebut berkualitas jika pelaksanaannya sesuai dengan standar auditing yang berlaku umum, yang ditetapkan oleh organisasi profesi auditor.

Standar auditing berfungsi sebagai pedoman umum yang harus dilaksanakan dalam setiap audit dan juga sebagai ukuran kualitas pelaksanaan audit. Standar auditing di Indonesia ditetapkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia yang terdiri atas sepuluh standar dan terbagi menjadi tiga bagian, yakni standar umum, standar pekerjaan lapangan, dan standar pelaporan.

1. Standar Umum

- Audit harus dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor.
- Dalam segala hal yang berhubungan dengan penugasan, independensi dalam sikap mental harus dipertahankan oleh auditor.
- Dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporannya, auditor wajib menggunakan keahlian profesionalnya dengan cermat dan saksama.

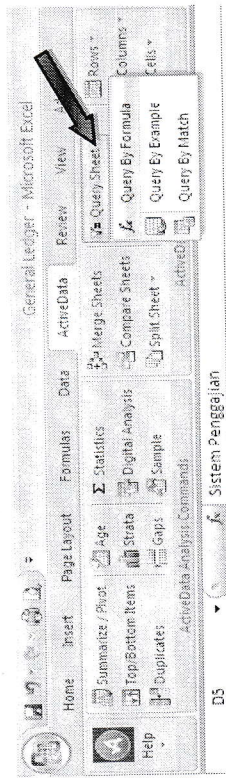
2. Standar Pekerjaan Lapangan

- Pekerjaan harus direncanakan sebaik-baiknya dan jika menggunakan asisten, mereka harus disupervisi dengan semestinya.
- Pemahaman yang memadai atas struktur pengendalian internal harus diperoleh untuk perencanaan audit dan penentuan sifat, waktu, dan luasnya pengujian-pengujian yang akan dilakukan.
- Bukti audit yang kompeten dan cukup harus diperoleh melalui inspeksi, pengamatan, pengajuan pertanyaan, dan konfirmasi sebagai dasar yang memadai untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan yang diaudit.

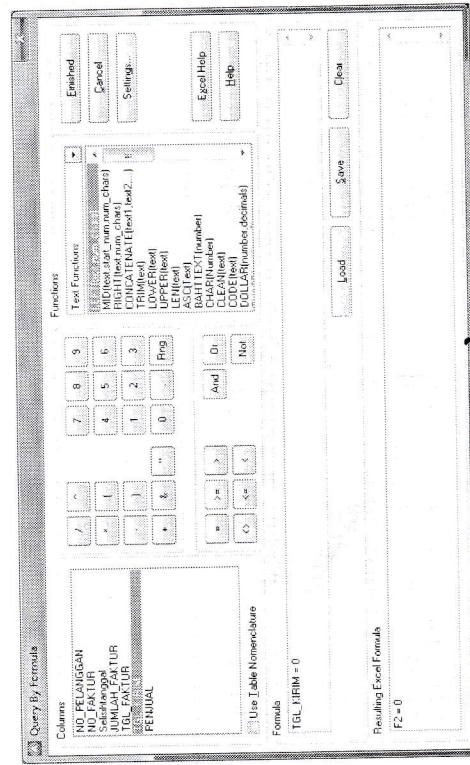
3. Standar Pelaporan

- Laporan audit harus menyatakan apakah laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

7. Pilih menu **ActiveData – Query Sheet – Query By Formula**.



8. Pada kotak dialog **Query By Formula** yang pertama, klik tombol **Formula**. Pada kotak dialog berikutnya, buat formula **TGL_KIRIM = 0**.



9. Klik **Finished** untuk menjalankan *query*.

ActiveData akan menampilkan hasil *query* tersebut pada lembar kerja baru bernama **Query From Penjualan**. Ganti nama lembar tersebut menjadi **PenjualanTgKirim0**.

	A	B	C	D	E	F	G	H
	NO PELANGGAN	NO FAKTUR	Seluruh tanggal	JUMLAH FAKTUR	TGL FAKTUR	TGL KIRIM	PEJUAL	OriginalRow
1	35000063	22992221	-40 442	Rp151 200 000	21/09/2010	Website		43
2	35000084	21330197	-40 103	Rp6 907 950	17/10/2009	JB		44
3	35000084	22106056	-40 256	(Rp564 480)	19/03/2010	Website		45
4	35000084	22654408	-40 376	(Rp3 713 850)	16/07/2010	Website		46
5	35000119	21161406	-40 068	(Rp2 605 050)	12/09/2009	Website		47
6	35000119	21270823	-40 084	Rp6 372 450	28/09/2009	Website		48
7	35000119	21355320	-40 110	Rp3 159 450	24/10/2009	Website		100
8	35000119	22423905	-40 327	(Rp18 900 000)	29/05/2010	Website		132
9	35000147	22423905	-40 327	(Rp6 300 000)	29/05/2010	Website		139
10	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
11	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
12	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
13	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
14	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
15	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
16	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
17	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
18	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
19	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
20	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
21	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
22	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
23	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
24	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
25	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
26	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
27	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
28	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
29	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
30	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
31	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
32	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
33	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
34	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
35	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
36	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
37	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
38	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
39	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
40	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
41	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
42	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
43	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
44	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
45	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
46	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
47	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
48	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
49	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
50	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
51	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
52	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
53	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
54	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
55	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
56	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
57	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
58	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
59	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
60	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
61	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
62	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
63	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
64	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
65	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
66	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
67	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
68	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
69	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
70	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
71	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
72	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
73	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
74	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
75	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
76	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
77	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
78	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
79	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
80	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
81	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
82	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
83	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
84	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
85	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
86	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
87	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
88	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
89	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
90	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
91	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
92	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
93	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
94	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
95	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
96	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
97	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
98	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
99	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
100	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
101	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
102	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
103	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
104	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
105	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
106	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
107	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
108	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
109	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
110	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
111	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
112	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
113	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
114	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
115	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
116	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
117	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
118	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
119	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
120	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
121	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
122	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
123	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
124	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
125	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
126	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
127	35000364	21105619	-40 095	Rp6 372 450	09/10/2009	Website		321
128	35000364	21105619	-40 095	Rp				

BAB 10

TIP DAN TRIK

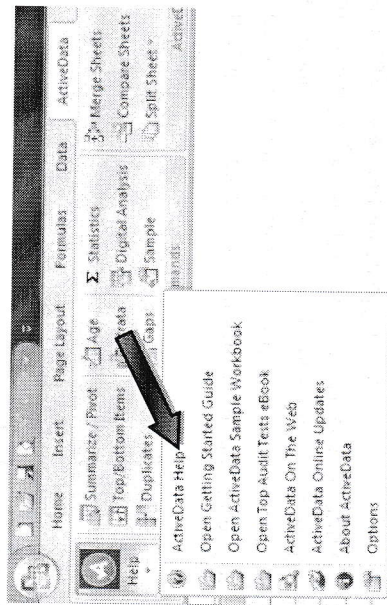
Setelah membahas cara menggunakan ActiveData For Excel dalam contoh-contoh kasus di bab-bab sebelumnya, dalam bab ini kita akan membahas beberapa tip dan trik penggunaan ActiveData. Selain itu, penggunaan fungsi-fungsi lain dalam ActiveData maupun dalam Excel yang belum dibahas juga akan diuraikan di bab ini.

Bekerja dengan Lebih Efisien

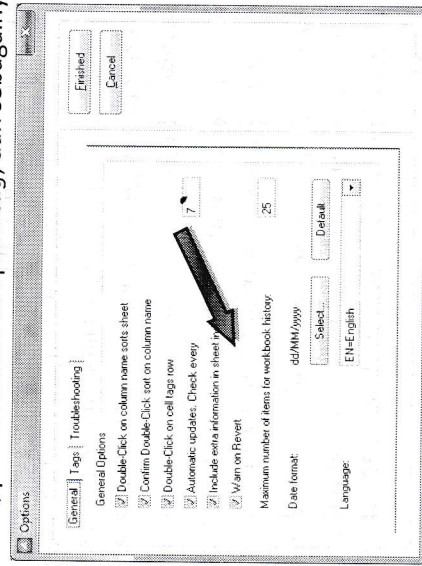
ActiveData menyediakan beberapa fitur tambahan agar kita bisa bekerja dengan lebih efisien, antara lain

1. Klik ganda pada judul kolom untuk mengurutkan (*sort*) kolom. Klik ganda pertama membuat ActiveData mengurutkan data secara *ascending*. Jika kita mengklik ganda lagi, ActiveData akan mengurutkan data secara *descending*.
2. Klik kanan di mana saja pada lembar kerja akan menampilkan menu *popup* yang salah satunya berisi menu **ActiveData**.
3. Jika kita membuka lembar baru, akan tetapi ingin kembali ke lembar sebelumnya yang sudah pernah dibuka, kita cukup mengklik kanan di mana saja pada kertas kerja yang terbuka dan memilih **ActiveData Previous Sheet**.
4. Kita bisa mendapatkan statistik deskriptif (*descriptive statistics*) dengan cepat pada suatu kolom data hanya dengan mengblok beberapa baris yang ingin kita lihat statistiknya, kemudian mengklik kanan dan memilih **ActiveData Quick Stats**.

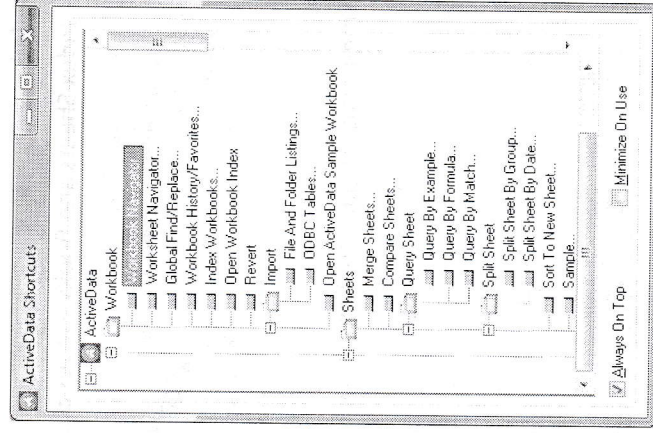
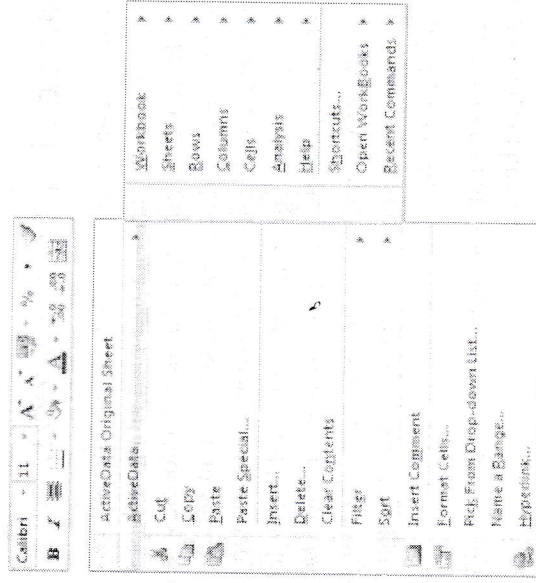
- Klik ganda pada sebuah sel kosong di luar judul kolom memungkinkan kita memberikan *tag* pada baris tersebut. Untuk dapat melakukannya, opsi dalam ActiveData harus diaktifkan terlebih dahulu. Klik **ActiveData** – **Help** – **Options**.



Pada kotak dialog **Option**, kita dapat mengatur beberapa jenis opsi lain, seperti sortir dengan klik ganda, format tanggal, pembaruan otomatis, pilihan bahasa, pemformatan tampilan *tag*, dan sebagainya.



- ActiveData mempunyai fungsi *shortcuts*, yaitu *sitemap* untuk seluruh fungsi ActiveData agar memudahkan akses. *Shortcuts* tersebut akan selalu muncul di setiap lembar sehingga memudahkan kita dalam bekerja menggunakan ActiveData. Untuk membuka *sitemap* tersebut, klik kanan, pilih **ActiveData** – **Shortcuts...**



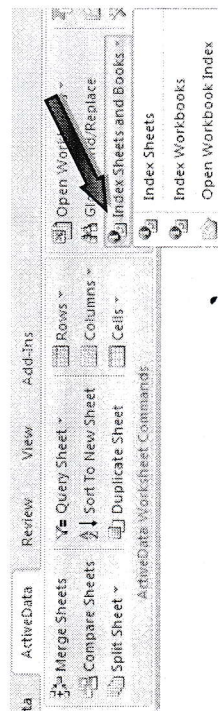
- Jika kotak dialog ActiveData tidak terlihat karena berada di belakang Excel, kita dapat menampilkannya kembali dengan mengklik ikon **ActiveData** di *taskbar* Windows.

Mengindeks Lembar (Index Sheet)

Indeks lembar adalah daftar lembar di dalam sebuah buku kerja (*workbook*) atau daftar isi dari fail Excel yang kita gunakan sebagai kertas kerja audit (*audit working paper*) yang berisi informasi tentang nama lembar, tipe lembar, jumlah baris, jumlah kolom, dan sebagainya. Dengan indeks lembar, kita dapat dengan mudah melihat jumlah dan nama lembar di dalam buku kerja, melihat prosedur-prosedur audit yang telah dilakukan dengan fungsi-fungsi dalam *ActiveData*, serta informasi statistik masing-masing lembar. Jika kita mengklik salah satu nama lembar dalam indeks lembar, lembar tersebut akan langsung terbuka (*menggunakan fungsi hipertaut [[hyperlink function](#)]*).

Untuk membuat indeks lembar, misalnya untuk program audit pendapatan, gunakan langkah-langkah berikut.

1. Buka fail **Pendapatan**.
2. Klik **ActiveData – Index Sheets and Books – Index Sheets**.



ActiveData akan membuat lembar baru bernama Index.

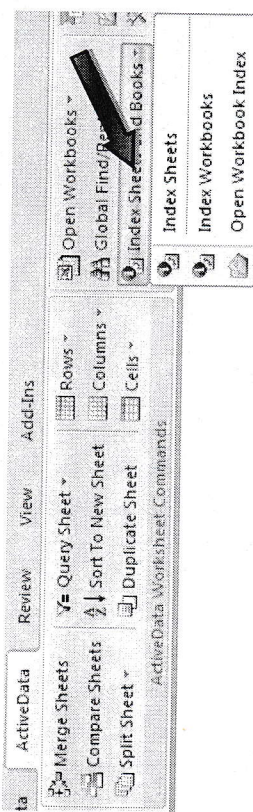
[illegible]

Mengindeks Buku Kerja (*Index Workbook*)

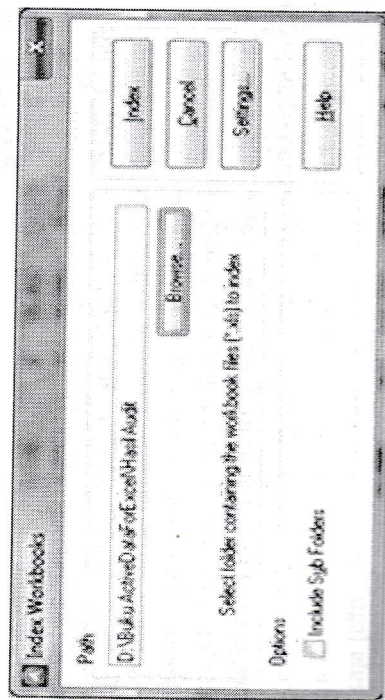
Indeks buku kerja adalah daftar fail Excel hasil audit yang berada di sebuah folder dan subfolder, yang berisi informasi tentang nama fail, tempat penyimpanan, nama-nama lembar yang ada di dalamnya, tipe lembar, dan statistik dari masing-masing lembar. Dengan indeks buku kerja, kita dapat dengan mudah melihat jumlah fail kertas kerja audit yang telah kita hasilkan. Jika kita klik salah satu nama buku kerja atau nama lembar dalam indeks buku kerja, buku kerja atau lembar tersebut akan langsung terbuka (menggunakan fungsi hipertaut).

Untuk membuat indeks buku kerja, gunakan langkah-langkah berikut.

1. Buka Excel.
2. Klik **ActiveData – Index Sheets and Books – Index Workbooks**.



Pada kotak dialog **Index Workbooks**, isilah kolom **Path** dengan alamat folder yang berisi fail-fail hasil audit, opsi subfolder dapat diaktifkan jika perlu, lalu klik **Index**.



ActiveData akan membuat buku kerja dengan nama **adatalIndex**, yang secara *default* akan tersimpan di alamat C:\Users\.....\Documents\ActiveData\adatalIndex.xls.

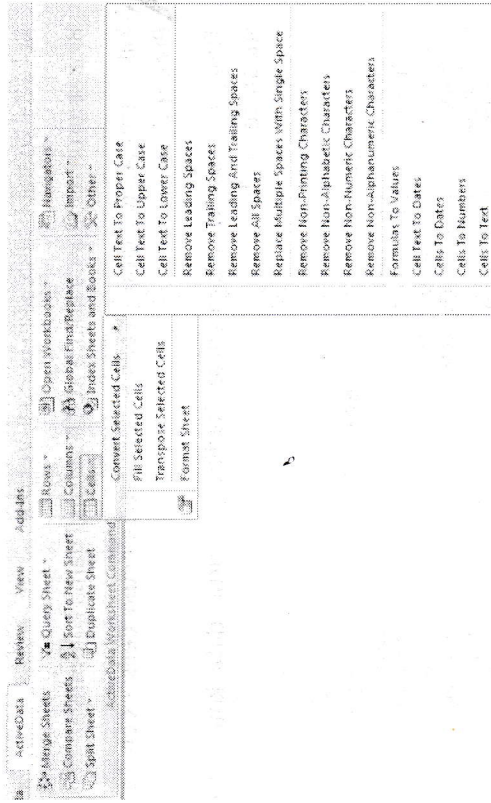
Jika sebelumnya kita sudah pernah membuat indeks buku kerja, satu lembar baru bernama **Workbook Index(1)** akan muncul pada fail **adatalIndex**. Jika menginginkan penyimpanan indeks yang terbaru saja, kita hapus terlebih dahulu fail **adatalIndex.xls** tersebut sebelum membuat indeks buku kerja yang baru.

Berikut ini adalah tampilan **Workbook Index**.

Workbook	Tab	Sheet	Type	rows	cols	cells	in blanks	in used	in names	in ranges	in links	in formulas
1	General	adatalIndex	Sheet	23,524	7	14,036	0	0	14,036	0	1	0
2	General	adatalIndex	ActiveData Group Summary	730	5	1,050	0	0	3,050	0	0	729
3	General	adatalIndex	ActiveData Group Summary	6	4	24	0	0	24	0	0	4
4	General	adatalIndex	ActiveData Query Formula	6	7	84	0	0	84	0	0	6
5	General	adatalIndex	ActiveData Query Formula	19	4	76	0	0	76	0	0	18
6	General	adatalIndex	ActiveData Query Formula	6	3	18	0	0	18	0	0	5
7	General	adatalIndex	ActiveData Query Formula	10,514	7	73,238	0	0	73,238	0	0	0
8	General	adatalIndex	ActiveData Query Formula	10	14	140	0	0	140	0	0	8
9	General	adatalIndex	ActiveData Query Formula	11,830	7	89,810	0	0	89,810	0	0	0
10	General	adatalIndex	ActiveData Query Formula	13	8	104	0	0	104	0	0	1
11	General	adatalIndex	ActiveData Query Formula	1	1	1	0	0	1	0	0	0
12	General	adatalIndex	ActiveData Query Formula	1	1	1	0	0	1	0	0	0
13	General	adatalIndex	ActiveData Query Formula	1	1	1	0	0	1	0	0	0
14	General	adatalIndex	ActiveData Query Formula	1	1	1	0	0	1	0	0	0
15	General	adatalIndex	ActiveData Query Formula	1	1	1	0	0	1	0	0	0
16	General	adatalIndex	ActiveData Query Formula	9,554	7	68,078	76	0	68,002	0	0	9,553
17	General	adatalIndex	ActiveData Query Formula	11	6	66	0	0	66	0	0	10
18	General	adatalIndex	ActiveData Query Formula	71	6	246	0	0	246	0	0	70
19	General	adatalIndex	ActiveData Query Formula	8	112	6	0	0	108	0	0	6
20	General	adatalIndex	ActiveData Query Formula	9,554	8	76,432	9,553	0	66,879	1	0	0
21	General	adatalIndex	ActiveData Query Formula	3,750	8	30,000	3,744	0	26,256	1	0	0
22	General	adatalIndex	ActiveData Query Formula	48	9	612	63	0	549	0	0	0
23	General	adatalIndex	ActiveData Query Formula	50	6	300	23	0	277	0	0	48
24	General	adatalIndex	ActiveData Query Formula	50	6	300	23	0	277	0	0	48
25	General	adatalIndex	ActiveData Query Formula	6,528	5	32,640	0	0	32,640	0	0	0
26	General	adatalIndex	ActiveData Query Formula	5,867	4	23,228	0	0	23,228	0	0	0
27	General	adatalIndex	ActiveData Query Formula	23	8	184	26	0	158	0	0	0
28	General	adatalIndex	ActiveData Query Formula	3	8	24	2	0	22	0	0	0
29	General	adatalIndex	ActiveData Query Formula	22	6	132	0	0	132	0	0	0
30	General	adatalIndex	ActiveData Query Formula	6	6	36	0	0	36	0	0	0
31	General	adatalIndex	ActiveData Query Formula	6	6	36	0	0	36	0	0	0
32	General	adatalIndex	ActiveData Query Formula	6	6	36	0	0	36	0	0	0
33	General	adatalIndex	ActiveData Query Formula	6	6	36	0	0	36	0	0	0
34	General	adatalIndex	ActiveData Query Formula	6	6	36	0	0	36	0	0	0
35	General	adatalIndex	ActiveData Query Formula	6	6	36	0	0	36	0	0	0
36	General	adatalIndex	ActiveData Query Formula	6	6	36	0	0	36	0	0	0
37	General	adatalIndex	ActiveData Query Formula	6	6	36	0	0	36	0	0	0
38	General	adatalIndex	ActiveData Query Formula	6	6	36	0	0	36	0	0	0
39	General	adatalIndex	ActiveData Query Formula	6	6	36	0	0	36	0	0	0
40	General	adatalIndex	ActiveData Query Formula	6	6	36	0	0	36	0	0	0
41	General	adatalIndex	ActiveData Query Formula	6	6	36	0	0	36	0	0	0
42	General	adatalIndex	ActiveData Query Formula	6	6	36	0	0	36	0	0	0
43	General	adatalIndex	ActiveData Query Formula	6	6	36	0	0	36	0	0	0
44	General	adatalIndex	ActiveData Query Formula	6	6	36	0	0	36	0	0	0
45	General	adatalIndex	ActiveData Query Formula	6	6	36	0	0	36	0	0	0
46	General	adatalIndex	ActiveData Query Formula	6	6	36	0	0	36	0	0	0
47	General	adatalIndex	ActiveData Query Formula	6	6	36	0	0	36	0	0	0
48	General	adatalIndex	ActiveData Query Formula	6	6	36	0	0	36	0	0	0
49	General	adatalIndex	ActiveData Query Formula	6	6	36	0	0	36	0	0	0
50	General	adatalIndex	ActiveData Query Formula	6	6	36	0	0	36	0	0	0
51	General	adatalIndex	ActiveData Query Formula	6	6	36	0	0	36	0	0	0
52	General	adatalIndex	ActiveData Query Formula	6	6	36	0	0	36	0	0	0
53	General	adatalIndex	ActiveData Query Formula	6	6	36	0	0	36	0	0	0
54	General	adatalIndex	ActiveData Query Formula	6	6	36	0	0	36	0	0	0
55	General	adatalIndex	ActiveData Query Formula	6	6	36	0	0	36	0	0	0
56	General	adatalIndex	ActiveData Query Formula	6	6	36	0	0	36	0	0	0
57	General	adatalIndex	ActiveData Query Formula	6	6	36	0	0	36	0	0	0
58	General	adatalIndex	ActiveData Query Formula	6	6	36	0	0	36	0	0	0
59	General	adatalIndex	ActiveData Query Formula	6	6	36	0	0	36	0	0	0
60	General	adatalIndex	ActiveData Query Formula	6	6	36	0	0	36	0	0	0
61	General	adatalIndex	ActiveData Query Formula	6	6	36	0	0	36	0	0	0
62	General	adatalIndex	ActiveData Query Formula	6	6	36	0	0	36	0	0	0
63	General	adatalIndex	ActiveData Query Formula	6	6	36	0	0	36	0	0	0
64	General	adatalIndex	ActiveData Query Formula	6	6	36	0	0	36	0	0	0
65	General	adatalIndex	ActiveData Query Formula	6	6	36	0	0	36	0	0	0
66	General	adatalIndex	ActiveData Query Formula	6	6	36	0	0	36	0	0	0
67	General	adatalIndex	ActiveData Query Formula	6	6	36	0	0	36	0	0	0
68	General	adatalIndex	ActiveData Query Formula	6	6	36	0	0	36	0	0	0
69	General	adatalIndex	ActiveData Query Formula	6	6	36	0	0	36	0	0	0
70	General	adatalIndex	ActiveData Query Formula	6	6	36	0	0	36	0	0	0
71	General	adatalIndex	ActiveData Query Formula	6	6	36	0	0	36	0	0	0
72	General	adatalIndex	ActiveData Query Formula	6	6	36	0	0	36	0	0	0
73	General	adatalIndex	ActiveData Query Formula	6	6	36	0	0	36	0	0	0
74	General	adatalIndex	ActiveData Query Formula	6	6	36	0	0	36	0	0	0
75	General	adatalIndex	ActiveData Query Formula	6	6	36	0	0	36	0	0	0
76	General	adatalIndex	ActiveData Query Formula	6	6	36	0	0	36	0	0	0
77	General	adatalIndex	ActiveData Query Formula	6	6	36	0	0	36	0	0	0
78	General	adatalIndex	ActiveData Query Formula	6	6	36	0	0	36	0	0	0
79	General	adatalIndex	ActiveData Query Formula	6	6	36	0	0	36	0	0	0
80	General	adatalIndex	ActiveData Query Formula	6	6	36	0	0	36	0	0	0
81	General	adatalIndex	ActiveData Query Formula	6	6	36	0	0	36	0	0	0
82	General	adatalIndex	ActiveData Query Formula	6	6	36	0	0	36	0	0	0
83	General	adatalIndex	ActiveData Query Formula	6	6	36	0	0	36	0	0	0
84	General	adatalIndex	ActiveData Query Formula	6	6	36	0	0	36	0	0	0
85	General	adatalIndex	ActiveData Query Formula	6	6	36	0	0	36	0	0	0
86	General	adatalIndex	ActiveData Query Formula	6	6	36	0	0	36	0	0	0
87	General	adatalIndex	ActiveData Query Formula	6	6	36	0	0	36	0	0	0
88	General	adatalIndex	ActiveData Query Formula	6	6	36	0	0	36	0	0	0
89	General	adatalIndex	ActiveData Query Formula	6	6	36	0	0	36	0	0	0
90	General	adatalIndex	ActiveData Query Formula	6	6	36	0	0	36	0	0	0
91	General	adatalIndex	ActiveData Query Formula	6	6	36	0	0	36	0	0	0
92	General	adatalIndex	ActiveData Query Formula	6	6	36	0	0	36	0	0	0
93	General	adatalIndex	ActiveData Query Formula	6	6	36	0	0	36	0	0	0
94	General	adatalIndex	ActiveData Query Formula	6	6	36	0	0	36	0	0	0
95	General	adatalIndex	ActiveData Query Formula	6	6	36	0	0	36	0	0	0
96	General	adatalIndex	ActiveData Query Formula	6	6	36	0	0	36	0	0	0
97	General	adatalIndex	ActiveData Query Formula	6	6	36	0	0	36	0	0	0
98	General	adatalIndex	ActiveData Query Formula	6	6	36	0	0	36	0	0	0
99	General	adatalIndex	ActiveData Query Formula	6	6	36	0	0	36	0	0	0
100	General	adatalIndex	ActiveData Query Formula	6	6	36	0	0	36	0	0	0

Konversi Data

ActiveData memiliki fasilitas konversi data dengan berbagai macam format, seperti tanggal, teks, angka, juga untuk mengubah format huruf dari huruf besar ke huruf kecil atau sebaliknya, menghapus spasi yang tidak terpakai, menghapus *non-printing characters*, *non-alphabetic characters*, mengubah format tanggal ke teks, dari teks ke angka, dan sebagainya. Berikut adalah fungsi masing-masing menu **ActiveData - Cells - Convert Selected Cells**.



Menu	Kegunaan
Cell Text To Proper Case	Konversi teks menjadi huruf besar setiap kata.
Cell Text To Upper Case	Konversi teks menjadi huruf besar.
Cell Text To Lower Case	Konversi teks menjadi huruf kecil.
Remove Leading Spaces	Menghapus spasi (karakter kosong) pada awal teks.
Remove Trailing Spaces	Menghapus spasi (karakter kosong) pada akhir teks.
Remove Leading And Trailing Spaces	Menghapus spasi (karakter kosong) pada awal dan akhir teks.
Remove All Spaces	Menghapus spasi (karakter kosong) pada teks.
Replace Multiple Spaces With Single Space	Menghapus satu spasi kosong jika ditemukan dua spasi berturut-turut.
Remove Non-Printing Characters	Menghapus karakter yang tidak dapat tercetak (<i>non-printing characters</i>) dalam teks.
Formulas To Values	Mengubah formula dalam sel menjadi hasil/nilai dari formula tersebut.
Cell Text To Dates	Konversi tipe data teks menjadi tipe data tanggal.
Cells To Dates	Konversi format sel menjadi format tanggal.
Cells To Numbers	Konversi format sel menjadi format angka. Karakter nonnumerik akan dikonversi menjadi 0.
Cells To Text	Konversi format sel menjadi teks.

Sebagai contoh, kita akan mengubah data kota pada lembar Vendor yang semula menggunakan huruf besar menjadi data dengan huruf besar di awal katanya saja (*title case*). Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

1. Buka fail **Utang Usaha**, pilih lembar **Vendor**.
2. Blok seluruh data pada kolom **KOTA**, kecuali nama kolomnya.
3. Klik menu **ActiveData – Cells – Convert Selected Cells – Cell Text To Proper Case**.

Tunggu sesaat dan perhatikan hasilnya, seluruh data kota sekarang sudah berubah.

E9	A	B	C
	NO. VENDOR	ALAMAT	KOTA
1	1006943	JL CILILITAN KECIL 1	Jakarta
2	1006943	JL GERILYA 283	Purwokerto
3	1020139	JL JAMBORE NO 157	Bekasi
4	1041563	JL JEND SOETOYO 18	Semarang
5	1041975	JL KAPAS NO 8	Yogyakarta
6	1042256	JL PAHLAWAN 28	Cirebon
7	1042320	JL PAHLAWAN 9	Semarang
8	1043148	JL YOS SUDARSO NO 24	Surabaya
9	1043267	JL BEKASI TIMUR 1 NO 7	Bekasi
10	1047684	JL BUDI UTOMO NO. 4	Bandung
11	1049725	JL CIBODAS RY NO. 18	Tangerang
12	1060047	JL DEWI SARTIKA NO 512	Bandung
13	1060171	JL DR. ANGKA NO 41	Purwokerto
14	1060394	JL ERETAN 1 NO. 47	Jakarta
15	52885	order pembelian / karyawan / GabungKaryVendor	GabungKaryVendor2
16	52885	order pembelian / karyawan / GabungKaryVendor	GabungKaryVendor2

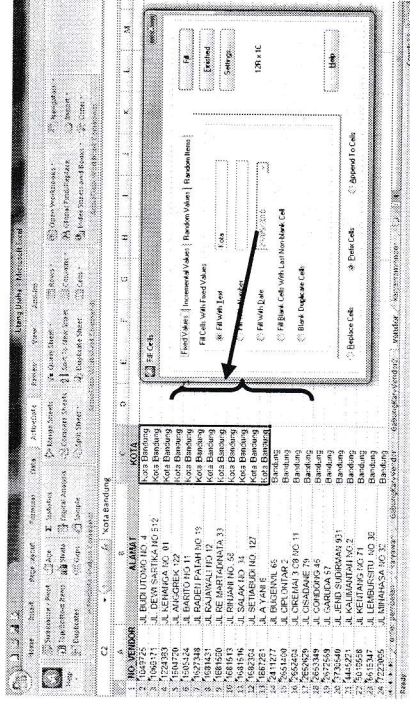
Menyisipkan Data

Terkadang kita perlu menyisipkan sesuatu ke dalam sel, misalnya angka, teks, karakter khusus, dan lain-lain, akan tetapi data yang kita miliki berjumlah baris yang cukup banyak. Sebagai contoh, untuk alamat vendor yang jumlah datanya ratusan, kita bisa menyisipkan kata "Kota" pada beberapa data yang beralamat di Bandung dan kata "Kab" pada beberapa data dengan langkah-langkah berikut.

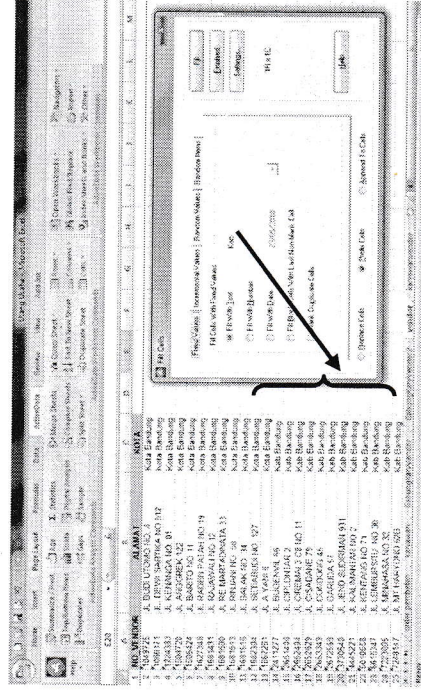
1. Buka fail **Utang Usaha**, pilih lembar **Vendor**.
2. Urutan data berdasarkan kolom **KOTA**.
3. Blok beberapa data Bandung.
4. Klik menu **ActiveData – Cells – Fill Selected Cells**.

5. Pada tab **Fixed Values**, isikan kata "Kota" pada isian **Fill With Text**.
6. Pilih opsi **Prefix Cells**, klik **Fill**.

Maka, kata "Kota" akan muncul di depan kata "Bandung".



7. Selanjutnya, untuk menambahkan kata "Kab" pada beberapa data Bandung, ikuti langkah nomor 3 sampai 6.



Sebagai catatan, jika kita memilih **Replace Cells**, isi sel akan diganti dengan kata/angka/tanggal yang kita isikan pada **Fill Cells With Fixed Values**. Jika kita memilih **Append To Cells**, nilai yang kita masukkan akan berada di belakang teks yang sudah ada. Selain **fixed values**, kita juga bisa menyisipkan data dengan **incremental values**, **random values** maupun **random items**.

DAFTAR PUSTAKA

- Boynton, William C. et al. 2003. *Modern Auditing*. Jakarta: Erlangga.
- Cascarino, Richard. 2007. *Auditor's Guide To Information System Auditing*. Hoboken: John Wiley and Sons.
- Irmansyah, Faried. 2003. *Pengantar Database*. <www.ilmukomputer.com>.
- Munawir, S. 2005. *Auditing Modern*. Yogyakarta: BPFE.
- Porter, W. Thomas dan William E. Perry. 1996. *EDP: Pengendalian dan Auditing*. Jakarta: Erlangga.
- Shein, Michelle dan Richard B. Lanza. 2004. *Top Audit Tests Using ActiveData for Excel*. <www.informationactive.com>.
- Waljiyanto. 2004. *Sistem Basis Data: Analisis dan Pemodelan Data*. Yogyakarta: J & J Learning.
- Webb, Richgaard D. 1999. *Audit Planning EDP Consideration*. Jakarta: CV Ardiantama.
- Weber, Ron. 1999. *Information Systems Control and Audit*. Upper Saddle River: Prentice Hall.

TENTANG PENULIS

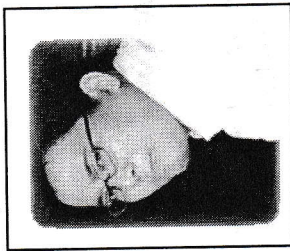


Yanuar E. Restianto, S.E., M.Acc., Ak.

Lahir di Purwokerto 35 tahun yang lalu adalah anggota staf pengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman. Meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Jenderal Soedirman tahun 2001, kemudian meraih gelar *Master of Accounting* pada Program Magister

Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gadjah Mada tahun 2009. Penulis juga pernah menempuh pendidikan diploma Manajemen Informatika dan lulus tahun 1997. Selain mengajar mata kuliah EDP Auditing, Analisis dan Desain Sistem Informasi, dan Komputerisasi Akuntansi, penulis juga melakukan penelitian serta menulis buku. Penulis juga menjadi konsultan untuk perusahaan swasta dan instansi pemerintah, menjadi anggota staf pada kantor akuntan publik dan menjadi narasumber di berbagai seminar/diskusi/workshop tingkat regional dan nasional. Penulis pernah bertugas sebagai Pengelola Laboratorium Pengembangan Akuntansi, Koordinator Tim Pelaksana Sistem Akuntansi Instansi, anggota Gugus Tugas (*Task Force*) Pengembangan *Financial Management* Perguruan Tinggi, pemrogram pada Software House, analis sistem pada proyek pengembangan sistem rumah sakit, *e-government*, sistem informasi akuntansi perusahaan, sistem akademik perguruan tinggi, dan sebagainya.

Icuk Rangga Bawono, S.E., S.H., M.H., M.Si., Ak.



Lahir di Jakarta 31 tahun yang lalu adalah anggota staf pengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman. Meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Jenderal Soedirman tahun 2003, meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Jenderal Soedirman tahun 2002, meraih gelar Magister Sains Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada tahun 2005, meraih Gelar Magister Hukum

dari Universitas Jenderal Soedirman tahun 2007, dan saat ini sedang menempuh pendidikan Doktor dalam bidang akuntansi pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada. Selain mengajar mata kuliah EDP Auditing, penulis juga menjadi peneliti serta penulis buku. Penulis juga menjadi konsultan untuk pemerintah daerah, menjadi anggota staf pada kantor akuntan publik dan menjadi narasumber di berbagai seminar/diskusi/workshop tingkat regional, nasional, dan internasional. Penulis pernah bertugas sebagai anggota Gugus Tugas Pengembangan *Financial Management* Perguruan Tinggi.

CATATAN

Perkembangan teknologi informasi seperti komputer dalam dunia bisnis berdampak signifikan terhadap perubahan fokus manajemen dan proses bisnis organisasi. Proses bisnis akuntansi yang dilakukan secara manual dengan menggunakan media kertas telah berubah menjadi terkomputerisasi. Desain sistem informasi akuntansi yang diterapkan juga berubah dengan menggunakan teknologi informasi untuk menghasilkan informasi yang cepat, akurat, relevan, dan jelas. Hal ini menimbulkan kecenderungan kebutuhan bisnis baru yaitu tersedianya akuntan yang mampu memadukan pengetahuan dan kemampuan akuntansi dengan penguasaan teknologi informasi atau ICT (Information & Communication Technology).

Buku ini membahas teori-teori yang terkait dengan teknologi informasi, auditing serta audit sistem informasi, dan juga disuguhkan studi kasus menggunakan salah satu audit software yaitu ActiveData for Excel. Dipilihnya ActiveData for Excel adalah kemudahan mempelajari dan menggunakannya, karena bekerja dengan Microsoft Excel seharusnya sudah tidak asing lagi bagi para mahasiswa, dosen, dan para auditor.

Pembahasan penyelesaian kasus dalam buku ini, diuraikan dengan langkah-langkah rinci serta dilengkapi dengan ilustrasi gambar dan contoh outputnya. File latihan dari buku ini dapat Anda unduh di website www.andipublisher.com pada tab Download. File berupa format (.xlsx) yang dapat Anda buka dengan Microsoft Excel versi 2007 ke atas. Dengan tidak mengesampingkan keterbatasan yang dimiliki oleh ActiveData for Excel, semoga sajian materi dalam buku ini dapat membantu para mahasiswa untuk memahami audit sistem informasi, serta dapat membantu para auditor dalam menerapkan teknik audit berbantuan komputer.

AUDIT Sistem Informasi menggunakan > ActiveData for Excel

Penerbit ANDI

Jl. Beo 38-40 Yogyakarta
Telp. (0274) 561881 Fax. (0274) 588282
e-mail: penerbit@andipublisher.com
website: www.andipublisher.com

KOMPUTER - APLIKASI OFFICE
ISBN : 978-979-29-2415-2

